

Kemenkes Targetkan 4,6 Juta Imunisasi PCV untuk Lindungi Anak Indonesia dari Pneumonia

Kebijakan pemberian imunisasi PCV di Indonesia ini sendiri telah dimulai sejak 2017 di beberapa kabupaten di Lombok Barat dan Lombok Timur.

JAKARTA (IM) - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berupaya memberikan perlindungan terhadap anak-anak di Indonesia dari Pneumonia dengan menargetkan 4,6 juta imunisasi PCV. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian RI, Maxi Rein Rondonuwu mengutarakan bahwa vaksin tersebut tersebar di seluruh Indonesia. Untuk diketahui, vaksin Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) digunakan untuk melindungi anak dan balita

dari penyakit berbahaya termasuk pneumonia atau radang paru.

"Hari ini kita mencanangkan imunisasi PCV secara nasional dengan sasaran sekitar 4,6 juta anak di seluruh Indonesia," ungkap Maxi seperti dikutip di laman Kemenkes, Kamis (15/9). Menurutnya, PCV di beberapa daerah terbukti aman dan efektif menurunkan kasus baru pneumonia.

Sayangnya, cakupannya masih sangat rendah. Pada pelaksanaannya, penyuntikan imunisasi PCV dilakukan dengan cara intramuskular



atau injeksi di bagian paha kiri dengan dosis 0,5 ml.

Pemberian imunisasi PCV diberikan sebanyak 3 dosis yakni saat anak berusia 2 bulan, 3 bulan dan 12 bulan sebagai imunisasi lanjutan. Sehubungan dengan ketersediaan vaksin PCV, Maxi memastikan kecukupan stok dan distribusi terjaga seiring dengan pencanangan nasional imunisasi PCV.

Kebijakan pemberian imunisasi PCV di Indonesia ini

sendiri telah dimulai sejak 2017 di beberapa kabupaten di Lombok Barat dan Lombok Timur.

Kemudian 2021, pemberian imunisasi PCV diperluas di beberapa provinsi di antaranya NTB, Bangka Belitung dan beberapa kabupaten/kota di Jawa Barat dan Jawa Timur.

"Harapan kami seluruh provinsi sampai kabupaten/kota bisa melaksanakan imunisasi PCV ini, sehingga kami harapkan seperti daerah-daerah

di NTB yang sudah melaksanakan imunisasi PCV, angka kesakitan dan angka kematian karena pneumonia menurun drastis," tuturnya.

Para orang tua perlu tahu, imunisasi PCV bisa dilakukan di Posyandu, Puskesmas maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya seperti rumah sakit, klinik, praktik mandiri dokter, hingga praktik mandiri bidan. ● tom

Risiko Kena Kanker di Usia Muda Meningkat

JAKARTA (IM)-Risiko terjadinya kanker pada usia yang lebih muda tampak mengalami peningkatan signifikan. Orang-orang yang lahir pada 1960, misalnya, memiliki risiko lebih besar untuk terkena kanker sebelum berusia 50 tahun dibandingkan orang-orang yang lahir pada 1950.

Beberapa ahli meyakini bahwa peningkatan risiko kanker pada generasi yang lebih muda berkaitan dengan pola makan dan gaya hidup ala Barat. Beberapa di antaranya adalah konsumsi banyak makanan ultra proses, minum minuman bergula, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, dan kurang tidur.

Berkurangnya durasi tidur tampak terlihat sangat signifikan pada kelompok anak. Menurut tim peneliti, anak-anak saat ini memiliki durasi tidur yang jauh lebih singkat dibandingkan anak-anak pada beberapa puluh tahun lalu.

Tak hanya itu, peningkatan risiko kanker di usia yang lebih muda juga turut dipengaruhi oleh melonjaknya beberapa jenis penyakit sejak 1950-an, seperti diabetes tipe 2 dan obesitas. Kedua penyakit ini diketahui dapat meningkatkan risiko kanker.

"(Kanker pada usia lebih muda) akan terus meningkat pada generasi-generasi yang muncul setelahnya," ujar tim peneliti dari Brigham and Women's Hospital, seperti dilansir The Sun, Rabu (14/9).

Studi yang dipublikasikan dalam Nature Reviews Clinical Oncology mengungkapkan bahwa ada 14 jenis kanker yang risikonya tampak meningkat pada kelompok usia yang lebih muda. Sebagian dari kanker tersebut adalah kanker payudara, kanker usus, kanker esofagus, kanker ginjal, kanker hati, dan kanker pankreas. Delapan dari 14 jenis kanker tersebut memiliki hubungan yang erat dengan kesehatan usus dan pola makan.

Kondisi ini memungkinkan Keeling untuk menjalani prosedur transplantasi sumsum tulang. Sejak saat itu, Keeling berhasil mencapai remisi. ● tom

Mengenali gejala

Gejala kanker memiliki rentang variasi yang sangat luas.

DARI HAL 1

Wacana Jokowi Jadi Wapres 2024....

Fery menegaskan bahwa pasal-pasal dalam konstitusi saling berkaitan. Oleh karenanya, Pasal 7 UUD tidak bisa dibaca sendiri tanpa mengaitkan dengan pasal-pasal lainnya.

Tak hanya melanggar konstitusi, menurut Fery, tradisi ketatanegaraan akan rusak jika orang yang sudah menjabat sebagai presiden dua periode lantas menjadi wapres.

Peneliti Ahli Utama Pusat Riset Politik Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Firman Noor menilai, menempatkan Presiden Jokowi sebagai wapres pada 2024 tak akan menyelesaikan persoalan neg-

ara. Justru, ini berpotensi melanggengkan masalah karena tidak ada pembaruan di pucuk pemerintahan.

"Ini akan memperpanjang juga problem yang mungkin dengan presiden baru itu bisa diselesaikan," kata Firman kepada, Rabu (14/9).

Sebagai informasi, belakangan isu Jokowi dimungkinkan maju sebagai calon wakil presiden (cawapres) pada 2024 sangat kencang beredar. Salah satunya muncul dari internal PDI-P.

"Wacana duet Prabowo-Jokowi pada Pilpres 2024 merupakan bentuk model keputusan harapan dan ketidakter-

dayaan menyakinkan masyarakat untuk mendukung wacana presiden Jokowi untuk tiga periode yang mendapat perlawanan keras dari rakyat sipil," ungkap analis politik Voxpol Center Research and Consulting, Pangi Syarwi Chaniago, Kamis (15/9).

Pangi beranggapan, isu Prabowo-Jokowi sengaja diembuskan dalam rangka menguji reaksi publik sekaligus mencari alternatif model lain supaya Jokowi tetap memegang kendali kekuasaan.

"Wacana ini menjadi senter diperbincangkan di ruang publik atau masyarakat, lalu melihat sejauh mana respons

masyarakat dengan narasi duet mau tersebut," katanya.

Selain itu, Pangi juga meyakini bila duet Prabowo-Jokowi bakal sanggup meraih banyak suara seandainya betul-betul maju di Pilpres 2024. Alasannya, kedua tokoh merupakan wajah lama. Baik Prabowo dan Jokowi sudah duet vis a vis sejak 2014. Prabowo bahkan pernah maju sebagai calon wakil presiden Megawati Soekarnoputri pada Pilpres 2009.

"Jangan lupa perilaku pemilih Indonesia itu juga akan kemungkinan jenuh, stagnan, mereka rindu figur-figur yang lebih segar, populis, dan mem-

bawa harapan baru di dalam visi capresnya," katanya lagi.

Wakil Sekretaris Dewan Syuro Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Maman Imanulhaq mempertanyakan munculnya wacana Joko Widodo (Jokowi) maju sebagai calon wakil presiden (cawapres) di tahun 2024-mendatang. Maman merasa Jokowi seperti tidak ada kerjaan jika benar-benar maju di Pilpres 2024.

"Jokowi jadi Wapres ngapain? Masa Jokowi dari Presiden ke Wapres. Enggak ada kerjaan banget. Catat itu," ujar Maman saat ditemui di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta Pusat, Kamis (15/9). ● mar

KSAD Jenderal Dudung Akhirnya....

etuhnya kemarin saat saya di Pekanbaru saya sudah sampaikan. Artinya bahwa permohonan maaf ES bagi kami jajaran TNI AD memaafkan, toh Tuhan Maha Pemaaf, masa manusia tidak memaafkan," kata Dudung konferensi pers di Markas Besar TNI Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta, Kamis (15/9).

Dudung pun mempersiapkan anggota Komisi I DPR RI itu menemuinya jika ingin menyampaikan permintaan maaf secara langsung. Bahkan, Dudung siap kapan saja apabila Effendi ingin menemuinya.

"Saya kapan saja mau ketemu, boleh. Pak Effendi mau datang juga silakan," kata Dudung.

Hanya menurut Dudung, ia belum dihubungi Effendi terkait rencana pertemuan tersebut. Meski demikian, ia memastikan akan menerima Effendi apabila ingin mendatanginya ke Mabesad.

"Di HP saya belum ada,

belum ada telepon. Kalau Beliau mau datang saya terima dengan baik. Tidak ada masalah," ujarnya.

Mantan Pangdam Jaya menegaskan tidak ada masalah dalam hubungannya dengan Effendi. Bahkan, Dudung mengaku mengenal baik sosok Effendi.

"Saya kenal baik. Kan temannya mertua saya itu. Teman dekat banget sama saya," ucapnya.

Sebelumnya, Effendi Simbolon menjadi sorotan prajurit TNI Angkatan Darat imbas pernyataannya yang menyebut TNI seperti gerombolan. Tidak hanya itu, Effendi menyinggung isu renggangnya hubungan Dudung dan Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa.

Pernyataan tersebut membuat prajurit TNI AD naik pitam, mulai dari level Komando Distrik Militer (Kodim), Komando Resor Militer (Korem), Komando Daerah Mi-

liter (Kodam), hingga ring utama di lingkungan Mabes AD. Effendi pun akhirnya meminta maaf terkait pernyataannya yang menyebut TNI sebagai "gerombolan lebih-lebih organisasi masyarakat (ormas)".

"Saya dari lubuk hati yang paling dalam atas apa pun perkataan saya yang menyinggung, yang menyakitkan prajurit TNI, dari mulai tamtama, bintang, perwira, sesepeuh yang tidak nyaman dengan perkataan yang mungkin tadi sudah ditekan," ujar Effendi di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta, Rabu (14/9).

"Dan saya sendiri enggak ada maksud menyatakan sebagaimana yang sekarang bergulir. Sekali lagi saya mohon maaf kepada seluruh prajurit baik yang bertugas dan sudah purna," katanya..

Pelapor Dipanggil MKD
Sementara itu, Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD)

DPR telah memanggil orang yang melaporkan Effendi Simbolon. Ketiganya dipanggil pada jam yang berbeda.

Berdasarkan agenda MKD DPR, untuk pelapor dijadwalkan pukul 11.00 WIB, sementara untuk terlapor Effendi Simbolon dipanggil pada pukul 14.00 WIB.

"MKD menjadwalkan memanggil Pelapor Kasus Effendi Simbolon Pada Pukul 11.00 WIB Hari Kamis 15 September 2022. Ada 3 pelapor: Perorangan B. Denny Namang, Organisasi Pemuda Panca Marga, dan Organisasi LSM Antartika. Sementara Teradu Effendi Simbolon di Rencanaku Pukul 14.00 WIB," tulis agenda MKD DPR, yang dikutip Kamis.

Sebelumnya, Wakil Ketua MKD DPR Habiburokham mengatakan, sejauh ini sudah ada dua laporan masyarakat atas dugaan pelanggaran kode etik Effendi Simbolon. Menurut Habib, MKD pun sudah

melakukan Rapat Pimpinan (Rapim) dan diputuskan untuk memanggil pihak pengadu, dan juga teradu Effendi Simbolon pada Kamis ini.

"MKD DPR sudah Rapim, kami memutuskan untuk memanggil saudara Effendi Simbolon karena sudah diadukan juga oleh dua pengadu yang satu persorangan yang satu atas nama Pemuda Panca Marga soal rapat di Komisi I," kata Habib kepada wartawan di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Rabu (14/9).

Politikus Partai Gerindra ini menjelaskan, pada pukul 11.00 WIB, MKD akan memanggil para pengadu terlebih dahulu. Baru kemudian pada siang hari memanggil teradu Effendi Simbolon.

"Kami panggil pengadunya dulu pagi besok jam 11, ada dua pengadu kami panggil. Lalu siang nya kami akan panggil Effendi Simbolon," terang Anggota Komisi III DPR itu. ● me

Aniaya M Kece, Napoleon Bonaparte...

antara Napoleon dan M Kece telah saling memaafkan.

"Terdakwa dengan M Kece sudah saling memaafkan," jelas hakim.

Selain itu, lanjut hakim, Jenderal polisi bintang dua itu juga bersikap sopan selama menjalani persidangan.

Berdasarkan pantauan, sidang pembacaan putusan itu dilakukan secara offline, yang mana hadir terdakwa Irjen Napoleon, tim pengacara Napoleon, dan Jaksa Penuntut



IRJEN NAPOLEON BONAPARTE

Umum (JPU). Sidang pembacaan putusan itu digelar di ruang sidang utama, Prof. H Oemar Seno Adji SH, yang mana persidangan dipimpin oleh Ketua Majelis Hakim, Djuyanto pada Kamis (15/9) siang ini.

Tampak Irjen Napoleon mengenakan pakaian berupa kemeja lengan pendek bermotif batik dan bercorak hijau dengan celana warna hitam. Napoleon duduk di kursi terdakwa saat majelis hakim

membacakan putusannya terkait kasus penganiayaan yang telah dilakukannya tersebut ke M Kece.

Vonis itu lebih rendah dari tuntutan sebagaimana yang telah dibacakan JPU terhadap Napoleon pada Kamis (12/9) lalu. Irjen Napoleon dituntut JPU selama 1 tahun penjara lantaran dinilai telah terbukti melanggar Pasal 351 ayat 1 KUHP juncto Pasal 55 ayat 1 ke 1 Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP). ● mar

Pembangunan Jakarta Technopark...

binaan yang berkelanjutan. Dikombinasikan dengan taman luas yang menampilkan pepohonan dan perkebunan tropis, menghasilkan oksigen yang memurnikan udara, Ja-

karta Technopark memberikan pendekatan holistik untuk ruang kantor lingkungan sehat.

Jakarta Technopark terdiri dari 40 menara kantor sewa individu, dengan ruang bawah

tanah pribadi dan taman atap yang didedikasikan untuk setiap menara.

Berlokasi strategis di gerbang kota, Jakarta Technopark berjarak kurang dari setengah

jam berkendara dari CBD Jakarta, Bandara Internasional Jakarta, Pelabuhan Peti Kemis Tanjung Priok dan Pusat Pemerintahan.

Jakarta Technopark berada

dalam jangkauan Jakarta Outer Ring Road, Jakarta Inner Ring Road dan sistem transportasi massal seperti Monorail, Commuter Rail dan MRT Lines. ● kris/bam/jhk

Toyota Alphard Mentan Syahrul Yasin Limpo Tabrakan Beruntun di Jalan Tol Jombang

JOMBANG (IM) - Mobil yang ditumpangi Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo, mengalami tabrakan beruntun di ruas jalan Tol Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Kamis (15/9).

Beruntung, meski mobilnya ditabrak oleh 4 mobil lain dari belakangnya, menteri per-

tanian selamat dalam peristiwa tersebut.

Terlihat, bagian belakang mobil Toyota Alphard dengan nopol RI-37 ini penyok. Tidak hanya mobil sang menteri saja, 4 mobil rombongan yang ada di belakangnya juga mengalami kerusakan akibat menabrak mobil mentan secara beruntun.

Mentan Syahrul Yasin Limpo selamat dalam peristiwa tersebut.

Saksi mata menjelaskan, kejadiannya bermula saat rombongan menteri pertanian melaju kencang di ruas jalan tol dari Surabaya tujuan Jombang. Sekitar 5 kilometer sebelum keluar dari pintu tol, mobil menteri yang dikawal oleh mobil patwal

tiba-tiba dipotong oleh bus.

"Mobil menteri pertanian mengerem mendadak sehingga 4 mobil rombongan di belakangnya langsung menabrak mobil menteri secara beruntun," ujar Siswanto, pengemudi mobil rombongan Menteri.

Belum diketahui pasti bagaimana tindak lanjut polisi

terhadap ulah sopir bus yang memotong iring-iringan rombongan menteri pertanian tersebut.

Karena tidak mengalami luka sedikitpun, menteri pertanian dan rombongannya kemudian bergegas menuju lokasi kunjungannya di Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. ● mar

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISITIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jeffri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KUANGANG/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak), Arafik.
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langgan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN: PT. Internasional Media Promosindo
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Telp : 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639 7652.
Twitter: International Media @redaksi_IM